



**IMPLEMENTASI PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS DI  
TRATHOM SUKSA (ประถมศึกษา) THA-IT SUKSA  
THAILAND BANGKOK**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
SURIATI  
NPM. 21901013122**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2023**

## ABSTRAK

Suriati, 2023. *Penguatan karakter religius di Thathom Suksa (ประถมศึกษา) Tha-it Suksa Thailand*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Bagus Cahyanto, M. Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.P.dI

**Kata kunci:** Perencanaan, karakter religius

Pembentukan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari harus diterapkan. Seseorang yang ingin membentuk karakter religius dalam dirinya harus dapat menerapkan karakter religius itu dalam kehidupan sehari-hari, juga dalam melaksanakan segala aktivitasnya. Dalam pembinaan karakter religius tidak hanya melalui aspek pembelajaran saja, akan tetapi bisa dilakukan dalam keseharian peserta didik selama masih dalam lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari keseharian peserta didik mulai datang sampai pulang sekolah. Salah satu cara untuk membentuk karakter religius peserta didik yaitu menerapkan penguatan karakter religius di Thrathom Suksa (ประถมศึกษา) Tha-it Suksa Thailand. Hal itulah yang sudah diterapkan di Thrathom Suksa (ประถมศึกษา) Tha-it Suksa Thailand dengan menggunakan penguatan karakter religius sebagai cara ampuh untuk menanamkan dan membentuk karakter religius peserta didik di di Thrathom Suksa (ประถมศึกษา).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena kualitatif berfokus pada pemahaman yang mendalam, pengembangan teori, pendeskripsian kompleksitas, dan realitas sosial, sehingga metode ini sangat relevan diterapkan pada penelitian ini, dimana penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan realita yang terjadi yaitu penguatan karakter religius di Thrathom Suksa (ประถมศึกษา) Tha-it Suksa Thailand. Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, karena peneliti ingin menggali fenomena dan mempelajari secara mendalam hingga mendapatkan hasil atau realitas.

Dari penelitian yang dilakukan memperoleh hasil penelitian yakni sebagai berikut: *Pertama*, Perencanaan program penguatan pendidikan karakter peserta didik memiliki beberapa tahapan, yaitu: rapat koordinasi, pembuatan tim dan pembuatan perangkat pembelajaran. Menentukan program yang akan di terapkan di sekolah, kepala sekolah mengadakan rapat bersama guru-guru untuk menentukan program apa saja yang dapat membantu pembentukan karakter religius peserta didik. *Kedua*, Pelaksanaan penguatan karakter religius di Thrathom Suksa (ประถมศึกษา) Tha-it Suksa Thailand melalui penerapan kegiatan rutin, spontan dan keteladanan. Kegiatan rutin ini meliputi kegiatan membaca do'a di depan kelas, membaca surah pendek, melaksanakan sholat dhuhur dan asar secara berjamaah, lomba menghafal surah pendek, dan peringatan hari islam. Kegiatan spontan meliputi membiasakan antre, saling menghormati dan menghargai, meminta izin ketika masuk maupun keluar kelas, dan membuang sampah pada tempatnya. Dan untuk kegiatan keteladanan meliputi peserta didik harus datang ke sekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai dengan kebijakan



sekolah. *Ketiga*, Evaluasi pembelajaran penguatan karakter religius yang telah dilakukan tentunya harus dievaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu seperti penilaian sikap, perilaku serta sejauh mana pemahaman peserta didik tentang karakter religius melalui jurnal harian, rapat bulanan dan rapat semester yang dilakukan guru.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mencetak generasi penerus bangsa, sehingga tidak terlepas dari tujuan negara yaitu untuk melahirkan generasi yang berkualitas. Pendidikan di sekolah diharapkan tidak hanya melahirkan generasi yang cerdas secara intelektual akan tetapi cerdas secara emosional sehingga mempunyai karakter yang baik dan dapat memanfaatkan ilmunya dengan baik. Pendidikan merupakan proses kehidupan yang harus dikembangkan untuk dapat hidup dan mewujudkan semua kemungkinan individu seumur hidup untuk menjadi orang yang berpendidikan mental dan spiritual kognitif, afektif dan psikomotorik (Aprima & Sari, 2022).

Pandangan Islam terhadap pendidikan sangatlah penting, maka proses pendidikan baik formal maupun informal harus diselaraskan dengan nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya, karena salah satu tugas pendidikan adalah mencetak generasi penerus bangsa. dalam hidupnya sendiri. Menurut Khotimah (2014) menyatakan bahwa tujuan pendidikan yang sebenarnya adalah untuk mengembangkan kepribadian seseorang agar ilmu yang diterima dapat membentuknya menjadi pribadi yang kreatif sehingga manusia dapat memanfaatkan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya.

Pendidikan Islam adalah usaha mempersiapkan peserta didik secara sadar untuk mengimani, memahami, menghayati dan mengamalkan Islam, melalui kepemimpinan, kelas atau kegiatan pendidikan, dengan memperhatikan syarat-syarat penghormatan terhadap agama lain dalam hubungan yang harmonis umat

beragama masyarakat demi terwujudnya persatuan bangsa. Dari sini dapat disimpulkan bahwa. Pendidikan karakter religius adalah salah satu usaha untuk menjadikan manusia religius, yaitu menjadikan mereka beriman, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam.

Sekolah Tha-it Suksa merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Provinsi Nonthaburi, Thailand. Didirikan pada tahun 1970 Masehi, sejauh ini ada 2272 peserta didik. Seiring berkembangnya zaman sekolah Tha-it Suksa Thailand juga ikut berkembang bahkan sekarang di sekolah Thai-it Suksa Thailand ada beberapa jenjang yaitu mulai dari Trathom Suksa (*ประถมศึกษา*). Matthayomsuksa Tunton (*มัธยมศึกษาตอนต้น*), dan Matthayomsuksa Tunplai (*มัธยมศึกษาตอนปลาย*).

Sekolah Tha-it Suksa ini memiliki praktik penguatan karakter religius yang bagus, hal itu terbukti dari hasil pengamatan peneliti selama meneliti (15/12/2022) menunjukkan bahwa dalam kehidupan sehari-hari peserta didik memiliki karakter religius yang bagus seperti peserta didik datang tepat waktu, setiap pagi sebelum memulai pembelajaran peserta didik akan duduk di depan kelas masing-masing untuk mengulang hafalan dan hadis-hadis yang sudah di berikan sebelumnya dan setiap sholat duhur dan ashar peserta didik juga melakukannya secara berjamaah. Jadi untuk mendukung itu semua sangat di butuhkan penguatan pendidikan karakter religius agar peserata didik memiliki karakter yang baik, dengan demikian peserta didik akan mengerti mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk di lakukan.

Pendidikan karakter merupakan solusi utama untuk membentuk pribadi pembangunan bangsa menjadi lebih baik. Pembentukan karakter peserta didik sangat penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Membicarakan karakter memang sering menjadi topik pembicaraan dari masa ke masa. Karakter adalah indikasi dari semua tingkah laku manusia yang bersifat bawaan dan tetap, sehingga dapat menjadi ciri khusus yang membedakan satu sama lain (Fitriyah & Djazilan, 2020). Karakter adalah ciri atau watak seseorang yang membedakannya dari orang lain. Pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan peserta didik di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang. Pembentukan karakter peserta didik sangat penting untuk mewujudkan sumber daya yang berkualitas, sumber daya yang berkualitas salah satunya terbentuk dari karakter religius.

Pendidikan karakter religius merupakan strategi pembentukan perilaku bagi peserta didik, dimana pendidikan karakter religius merupakan titik awal pembentukan generasi yang bermoral atau berakhlak mulia. Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang berpegang teguh pada ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap praktik ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Sekolah sebagai lingkungan kedua setelah keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter religius peserta didik. Karena sekolah merupakan tempat belajar mengajar, mendidik dan mengenalkan kebiasaan-kebiasan peserta didik. Sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik peserta didik dalam kecerdasan dan karakter.

Tugas sekolah tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik, agar peserta didik memiliki kemampuan kognitif dan karakter yang baik. Dengan bantuan karakter religius, peserta didik harus mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan ilmunya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasikan karakter religius dan nilai-nilai luhur sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Sekolah Tha-it Suksa berusaha semaksimal mungkin mengimbangi pendidikan karakter dengan cara menerapkan pendidikan karakter religius di Trathom Suksa (ประถมศึกษา) agar peserta didik bisa memahami betapa pentingnya pendidikan karakter untuk setiap orang dan itu semua harus di mulai sejak dini, di mulai dari hal-hal kecil seperti setiap pagi peserta didik akan duduk di depan kelas mereka masing-masing untuk membaca do'a, mengulang hafalan dan hadis yang sudah di berikan sebelumnya dan ini di lakukan setiap harinya.

Bukan hanya itu seluruh peserta didik setiap hari melakukan sholat duhur dan ashar secara berjamaah, untuk peserta didik Trathom Suksa (ประถมศึกษา) kelas 1-3 bacaan ketika sholat di baca keras agar peserta didik terbiasa mendengar bacaan tersebut sampai hafal, hal ini di lakukan agar seluruh peserta didik tau bacaan yang benar ketika sholat dan bisa menghafal karena sering mendengarnya.

Berdasarkan hasil observasi (02/01/2023) pada praktek penguatan karakter religius di sekolah Tha-it Suksa Thailand menunjukkan bahwa setiap pagi seluruh peserta didik membaca do'a bersama di depan kelas masing-masing, setelah itu peserta didik juga akan mengulang hafalan surah-surah pendek beserta hadis-hadis dasar dan kemudian di lanjut dengan menghafal kembali kosa kata bahasa Arab dan bahasa Melayu. Setiap hari seluruh peserta didik juga di ajarkan untuk

menjaga kebersihan oleh karena itu setiap hari ada peserta didik yang bertugas untuk membersihkan kelas dan membuang sampah sebelum pembelajaran di mulai. Peneliti juga tertarik pada hal tersebut karena setelah melakukan observasi peneliti menemukan beberapa hal yang menarik pada penerapan karakter religius ini, seperti peserta didik lebih cepat menghafal surah pendek dan hadis-hadis karena diulang setiap pagi sebelum memulai pembelajaran, kemudian dengan demikian guru juga lebih tau kemampuan setiap peserta didiknya dan selain itu masih banyak hal yang lainnya juga.

Hal ini juga dikuatkan dengan hasil wawancara (02/01/2023) dengan salah satu guru di sekolah Tha-it Suksa Thailand menyatakan bahwa adanya penguatan karakter religius ini guru dapat mengetahui bahwa potensi peserta didiknya sudah sejauh mana, karena di sekolah mereka menunaikan ibadah sholat duhur dan asar secara berjamaah, bagi peserta didik mulai dari kelas 1-3 di sekolah ketika sholat bacaan sholatnya di baca keras agar peserta didik selalu mendengar sehingga menghafal dengan sempurna. Penguatan karakter religius ini termasuk ke dalam mata pelajaran Fiqh Ibadah, setiap peserta didik akan di periksa setiap tahun pelajaran, apakah bacaan dan gerakan dalam sholat peserta didik sudah benar atau belum.

Berdasarkan hasil wawancara (02/01/2023) dengan salah satu peserta didik yang ada di sekolah Tha-it Suksa Thailand menyatakan bahwa setiap pagi mereka harus membaca do'a dan menghafal surah-surah pendek di setiap harinya, bahkan bukan hanya itu saja peserta didik juga setiap pagi harus mengulang hafalan hadis-hadis dasar yang sudah di berikan di hari sebelumnya dan itu berlaku di

setiap hari. Kegiatan itu dilakukan setiap pagi di depan kelas masing-masing sebelum masuk kelas dan sebelum jam pelajaran di mulai.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam tentang penguatan karakter religius di sekolah Tha-it Suksa Thailand. Hal itu dilakukan karena penguatan karakter religius ini sangat penting apalagi untuk menyiapkan generasi mendatang agar menjadi generasi unggul. Dalam penelitian ini peneliti berharap menemukan bagaimana praktik baik penguatan karakter di Trathom Suksa (ประถมศึกษา) Tha-it Suksa dengan harapan hasil penelitian ini nanti akan bisa digunakan sebagai *best practice* yang bisa digunakan sekolah dalam penguatan pendidikan karakter di lembaga.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, dapat dikemukakan fokus masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan implementasi penguatan karakter religius peserta didik di sekolah Tha-it Suksa Thailand ?
2. Bagaimana pelaksanaan penguatan karakter religius peserta didik di sekolah Tha-it Suksa Thailand ?
3. Bagaimana evaluasi penguatan karakter religius peserta didik di sekolah Tha-it Suksa Thailand ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah mampu mendiskripsikan hasil dari pembentukan karakter religius peserta didik di sekolah Tha-it Suksa Thailand.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penguatan katakter religius peserta didik di sekolah Tha-it Suksa Thailand.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penguatan karakter religius peserta didik di sekolah Tha-it Suksa Thailand.
3. Untuk mengetahui evaluasi penguatan karakter religius peserta didik di sekolah Tha-it Suksa Thailand

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi beberapa pihak, adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoretis

Diharapkan penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penguatan pendidikan karakter dalam membentuk karakter religius pada peserta didik, serta memberikan manfaat pada dunia pendidikan dalam meningkatkan karakter peserta didik.

2. Secara praktis

Adanya manfaat penelitian ini diharapkan untuk mampu dirasakan oleh berbagai pihak, yang nantinya ini akan di terjemahkan kedalam bahasa Thailand agar bisa di pahami dengan baik, seperti:

- a. Bagi sekolah

Tambahan referensi dalam membentuk kebijakan dalam penerapan pendidikan karakter religius peserta didik.

- b. Bagi guru

Sebagai panduan bagi guru untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam membentuk penguatan karakter religius pendidikan dasar studi implementasi dengan menggunakan metode yang efektif.

- c. Bagi peserta didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kebiasaan yang baik melalui kegiatan prakelas, budaya, tradisi karakter yang ada di sekolah secara efektif.

d. Bagi peneliti lain

Dapat digunakan sebagai masukan efektif untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai penguatan karakter religius pendidikan dasar studi implementasi peserta didik secara efisien dan dapat juga dijadikan bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

### E. Definisi Operasional

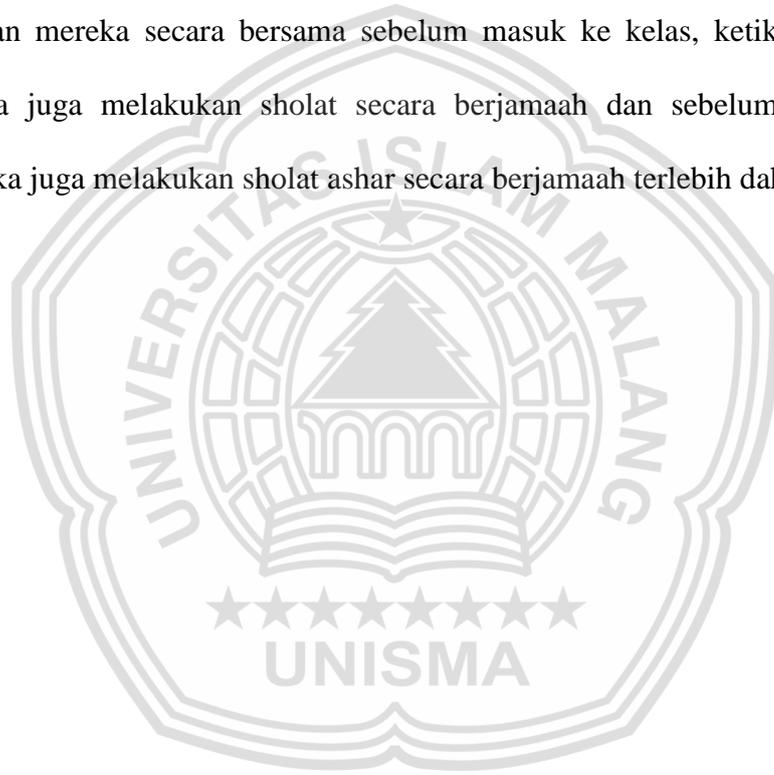
#### 1. Karakter religius

Karakter religius merupakan karakter yang berkaitan tentang sisi religius, suatu sistem pembentukan nilai karakter religius terhadap peserta didik di Madrasah yang meliputi komponen-komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakannya nilai-nilai tersebut. Karakter merupakan hal positif apa saja yang dilakukan guru dan akan berpengaruh kepada karakter peserta didik, oleh sebab itu suksesnya suatu keinginan untuk mengembangkan nilai karakter religius peserta didik terdapat kepada guru.

#### 2. Penguatan karakter religius di Trathom Suksa (ประถมศึกษา)

Karakter religius merupakan watak, tabiat, akhlak atau kepribadian, sikap, perilaku seseorang yang terbentuk dari berbagai kebijakan ajaran agama. Kebijakan tersebut dibuktikan dengan adanya pelaksanaan perintah ajaran agama dan menjauhi larangan agama. Religius atau bisa juga disebut agama atau

kepercayaan akan adanya kekuatan kodrati di atas manusia, Bisa diartikan bahwa religius merupakan suatu sikap dan perilaku yang taat atau patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dipeluknya. Penguatan karakter religius di sekolah Tha-it Suksa dalam mengutkan karakter religius peserta didik dapat di lihat dari keseharian peserta didik mulai dari berangkat sekolah sampai pulang sekolah, setiap pagi peserta didik sebelum masuk ke kelas seluruh peserta didik duduk rapi di depan kelas masing-masing untuk membaca do'a dan mengulang hafalan-hafalan mereka secara bersama sebelum masuk ke kelas, ketika sholat duhur mereka juga melakukan sholat secara berjamaah dan sebelum pulang sekolah mereka juga melakukan sholat ashar secara berjamaah terlebih dahulu.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diajukan, serta hasil penelitian yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Perencanaan Penguatan Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah Tha-it Suksa Thailand. Berdasarkan hasil temuan penelitian pada perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru-guru bahwasanya hal yang dilakukan pada perencanaan program penguatan pendidikan karakter peserta didik memiliki beberapa tahapan, yaitu: rapat koordinasi, pembuatan tim dan perencanaan perangkat pembelajaran. Hal tersebut dilaksanakan guna mencapai tujuan yang disepakati. Observasi dilakukan guna mengetahui bagaimana kondisi lingkungan sekolah dan peserta didik.
2. Pelaksanaan melalui penguatan karakter religius peserta didik di Trathom Suksa (*ประถมศึกษา*) Tha-it Suksa Thailand penerapan kegiatan rutin, spontan dan keteladanan. Kegiatan rutin ini meliputi kegiatan do'a bersama, menghafal surah pendek, menghafal hadis, duduk di depan kelas sambil bersholawatan setelah membaca do'a, dan melaksanakan sholat dhuhur dan asar secara berjamaah. Kegiatan spontan meliputi membiasakan antre, saling menghormati dan menghargai, meminta izin ketika masuk maupun keluar kelas, dan membuang sampah pada tempatnya. Dan untuk kegiatan

keteladanan meliputi peserta didik harus datang ke sekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai dengan kebijakan sekolah.

3. Evaluasi penguatan karakter religius yang digunakan adalah penilaian sikap dengan melihat perilaku peserta didik sehari-hari, kedisiplinan dan kerajinan dalam pengumpulan tugas, sedangkan penilaian keterampilan diambil dari keaktifan peserta didik dalam mengikuti perlombaan, keaktifan peserta didik dalam kelas sedangkan penilaian pengetahuan diambil dari hasil ulangan (harian, bulanan, ujian tengah semester dan ujian akhir semester).

## **B. Saran**

Kerjasama antara sekolah, guru, peserta didik dan orang tua memiliki peranan yang penting dalam membentuk karakter religius peserta didik. Kerjasama tersebut menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk karakteristik peserta didik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti mengajukan saran yang dapat menjadi dasar pertimbangan bagi seluruh warga sekolah Tha-it Suksa:

1. Pihak sekolah perlu mempertahankan dan meningkatkan strategi yang ada untuk membentuk karakter peserta didik. Selain itu, menjalin kerjasama yang erat dengan orang tua, guru, dan masyarakat sekitar merupakan hal yang penting dalam mencapai kesuksesan dalam membentuk karakter religius pada peserta didik. Dalam hal ini, pihak sekolah dapat terus mengembangkan strategi yang efektif dan melibatkan orang tua serta masyarakat dalam melaksanakan program-program pendidikan karakter religius pada peserta didik.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan fokus yang lebih spesifik pada masalah anak yang mengalami kesulitan dalam penguatan karakter. Penelitian yang lebih mendalam pada masalah ini dapat membantu dalam mengidentifikasi penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhi karakter religius peserta didik. Dengan demikian, penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam mengembangkan strategi dan pendekatan yang efektif untuk mengatasi masalah ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N. (2014). *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*. UPi Press.
- Ainissyifa, H., 2017. Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), pp.1-26.
- Alir, Diagram. "Metodelogi penelitian." (2005).
- Ananda, Rusydi, and Amiruddin Amiruddin. "Perencanaan pembelajaran." (2019).
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran matematika SD. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95-101.
- Asania, Tanzilur Rizki, and Bagus Cahyanto. "Pengaruh Budaya Religius Terhadap Akhlak Siswa Di Mi Roudlotun Nasyiin Singosari Malang." *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4.3 (2022): 57-73.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikham, Rusdy A. Sirodj, and Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 1-9.
- Astini, N.W. and Purwati, N.K.R., 2020. Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar. *Emasains*, 9(1), pp.1-8.
- Aswat, Hijrawatil, et al. "Analisis pelaksanaan penguatan karakter religius selama masa distance learning pada siswa sekolah dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.6 (2021): 4301-4308.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, and Nurul Fadilah. "Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9.1 (2019): 1-25.
- Citra, Yulia. "Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1, no. 1 (2012): 237-249.
- dkk Ahyar, Hardani. "Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif." *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu., no* (2020).
- Esmael, Dari Ansulat, and Nafiah Nafiah. "Implementasi pendidikan karakter religius di sekolah dasar khadijah surabaya." *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 16-34

- Fahmi, Agus. "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan* 9.1 (2021): 33-41.
- Fajarini, U., 2014. Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter. *Sosio didaktika*, 1(2), pp.123-130
- Farhana, Husna, Fara Diba Catur Putri, Regina Rizky Wulandari, Ayu Ratnasari, and Iis Badriah Safitrie. "Analisis Perkembangan Karakteristik Anak Sekolah Dasar di Sdn Teluk Pucung I Bekasi." (2020).
- Fidesrinur, Fidesrinur, Nila Fitria, and Astri Lestari. "Penerapan Pembelajaran Moral pada Anak Usia 4-6 Tahun." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7.2 (2023): 2225-2234.
- Gunawan, Imam, and Anggarini Retno Palupi. "Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian." *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran* 2.02 (2016).
- Hasni, L., Witono, A.H. and Khair, B.N., 2022. Peran Guru Dalam Menciptakan Budaya Literasi Melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di Kelas IV MI Darul Hikmah Darek. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), pp.60-66.
- Hidayatulloh, P., Solihatul, A., Setyo, E., Fanantya, R.H., Arum, S.M., Istiqomah, R.T.U.N. and Purwanti, S.N., 2019. Peningkatan Budaya Literasi melalui Kegiatan Pojok Baca di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 1(1).
- Khotimah, Adilia Khusnul, and Limas Dodi. "Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Dan Pesantren Di MTs Hidayatus Sholihin Kediri." *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam* 7.1 (2022): 144-169.
- Kurniawan, A. R., Chan, F., yohan Pratama, A., Yanti, M. T., Fitriani, E., & Khosiah, K. (2019). Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan IPS*, 9(2), 104-122.
- Lestari, Leni Puji. "LINGKUNGAN KERJA, KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI SOLO SQUARE MALL." *JURNAL WIDYA GANECWARA* 29.2 (2020).
- Manurung, R., Harahap, E., Tahrun, T., & Suharyadi, A. (2020). Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih. *Jurnal*

*Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 168-177.

Moleong, Lexy J. "Metode penelitian kualitatif edisi revisi." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya* (2014).

Mukhtar, Adilah Salsabilah, Devi Wahyu Ertanti, and Lia Nur Atiqoh Bela Dina. "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA MI DI MASA PANDEMI ERA DISRUPSI (Studi Kasus di MI Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan)." *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 3.2 (2021): 56-66.

Mukminin, Amirul, and Meidiana Dwi Cahyani. "Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Pemula di Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo." *Journal of Nonformal Education* 3.1 (2017): 47-52.

Mustakimah, M. (2022). MANAJEMEN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SEKOLAH BERASRAMA. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 16(2), 10-20.

Nitte, Yulsy Marselina, and Vera Rosalina Bulu. "Pemetaan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar se-Kota Kupang." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6.1 (2020): 38-47.

Oktari, Dian Popi, and Aceng Kosasih. "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28.1 (2019): 42.

Omeri, Nopan. "Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 9.3 (2015).

Raharjo, Ahmat Sigit, and Sofwan Indarjo S. KM. "Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan ketersediaan fasilitas di sekolah dalam penerapan PHBS membuang sampah pada tempatnya (Studi di Sekolah Dasar Negeri Banjarsari 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati)." *Unnes Journal of Public Health* 3.1 (2014).

Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan karakter sebagai upaya menciptakan akhlak mulia. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 16(3), 229-238.

- Ramadhani, Sulistyani Puteri, Arita Marini, and Syarief Sumantri. "Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sekolah Dasar?." *Jurnal Basicedu* 5.3 (2021): 1617-1624.133
- Rohmah U. Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD). Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak. 2018 Dec 28;4(1):85-102.
- Sabani, Fatmaridha. "Perkembangan anak-anak selama masa sekolah dasar (6–7 tahun)." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8.2 (2019): 89-100.
- Salsabila, Adinda Nadillah, Bagus Cahyanto, and Zuhkhriyan Zakaria. "STRATEGI SEKOLAH DALAM PENGUATAN KARAKTER ASWAJA DI SEKOLAH DASAR." *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5.2 (2023): 158-168.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Siyoto, S. (2015). Dan Sodik Ali, M. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudrajat, Ajat, and Ari Wibowo. "Pembentukan Karakter Terpuji di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur." *Jurnal Pendidikan Karakter* 4, no. 2 (2013).
- Sudrajat, T., & Hasanah, A. (2020). Nilai-Nilai Pancasila Dan Peradaban Bangsa: Konsepsi Dan Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(4), 857-867.
- Suhaemin, Suhaemin, and Suharsimi Arikunto. "Manajemen perpustakaan di madrasah aliyah negeri Yogyakarta." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2013): 252-268.
- Suryadi, Bambang. "Pendidikan karakter: solusi mengatasi krisis moral bangsa." *Nizham: Jurnal Studi Keislaman* 3, no. 2 (2017): 71-84.
- Umar, Husein. "Metode penelitian untuk skripsi dan tesis." *Jakarta: Rajawali* 42 (2013).
- Walidin, W. (2015). 2006047203 Saifullah Idris, dan Tabrani. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Disunting oleh M. Ag Masbur. Banda Aceh: FTK Ar.
- Widyaningsih, Titik Sunarti, Zamroni Zamroni, and Darmiyati Zuchdi. "Internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai karakter pada siswa SMP dalam perspektif fenomenologis." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2.2 (2014).

Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh, and Dasim Budimansyah. "Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 33.2 (2014)

